

MAKALAH
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Semester/Kelas : 2/A
Kode : KIP625102
Dosen Pengampu : Muhsom M.Pd.I



Kelompok 7 :

Dea Raswita	(2513053009)
Nathania Paskah Ronauli Pandiangan	(2553053013)
Alifah Hanan	(2513053025)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab berkat rahmat dan karunia-Nya, makalah yang berjudul “Motivasi Belajar” ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun sebagai pemenuhan tugas dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai betapa pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam mencapai prestasi. Dengan motivasi yang kuat, seseorang akan memiliki dorongan, semangat, dan ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar. Oleh karena itu, melalui makalah ini, penulis berusaha menjelaskan pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta cara-cara meningkatkan motivasi belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Dalam penyusunan makalah ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa mendatang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca

Metro, 13 Februari 2026

Kelompok 7

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
BAB 2 PEMBAHASAN.....	3
2.1 Pengertian motivasi.....	3
2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi	4
2.3 Pengaruh motivasi belajar	6
BAB 3 PENUTUP	9
3.1 Kesimpulan	9
3.2 Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar, keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual saja. Ada faktor lain yang juga sangat penting, yaitu faktor non-intelektual, salah satunya kemampuan siswa untuk memotivasi dirinya sendiri. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar. Siswa yang belajar tanpa motivasi atau memiliki motivasi rendah biasanya tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Belajar adalah kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik. Untuk mencapai perubahan tersebut, diperlukan motivasi. Motivasi menjadi pendorong bagi siswa agar mau dan semangat dalam belajar. Pembelajaran sendiri adalah proses interaksi yang positif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal) yang membuat siswa ingin belajar dan menunjukkan perilaku belajar yang baik. Beberapa tanda atau indikator adanya motivasi belajar antara lain karena adanya keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, serta lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Selain memberikan perhatian, guru juga perlu berusaha semaksimal mungkin agar siswa memiliki semangat untuk belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada seberapa efektif proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dikatakan

efektif jika interaksi antara guru dan siswa berjalan aktif, menyenangkan, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan motivasi belajar ?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui serta memahami pengertian motivasi belajar pada siswa.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi peserta didik.
3. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik.

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian motivasi

Di masyarakat, motivasi sering dianggap sama dengan semangat. Padahal, motivasi adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan mengapa seseorang bisa berhasil atau gagal dalam melakukan tugas, terutama tugas yang sulit. Para ahli sepakat bahwa motivasi berkaitan dengan faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak dan mengarahkan tindakannya. Biasanya, seseorang melakukan suatu kegiatan karena ada kebutuhan yang ingin dipenuhi.

Dalam proses belajar, motivasi adalah aspek yang sangat penting. Pandangan modern tentang pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu kunci untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Motivasi belajar adalah kondisi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan tertentu.

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti bergerak atau dorongan untuk bergerak. Petri (1981) menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong dan mengarahkan perilakunya. Motivasi juga digunakan untuk menjelaskan mengapa tingkat usaha atau semangat setiap orang bisa berbeda-beda.

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan ketekunan dalam berperilaku. Artinya, orang yang termotivasi akan bertindak dengan penuh energi, terarah, dan tidak mudah menyerah (Santrock, 2008). Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar berarti kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi bisa dipengaruhi oleh faktor dari luar, tetapi sebenarnya tumbuh dari dalam diri seseorang (Emda, 2015).

Motivasi belajar adalah dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar, yang membuat seseorang aktif dalam proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sardiman (2011), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjaga agar kegiatan belajar tetap berlangsung, dan memberi arah pada kegiatan tersebut. Uno (2016) juga menyatakan bahwa motivasi belajar mencakup keinginan dan kesiapan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak demi mencapai tujuan. Mc Donald dalam Kompri (2016) menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Artinya, motivasi muncul ketika ada perubahan energi dalam diri seseorang, baik disadari maupun tidak. Woodworth dalam Wina Sanjaya (2010) menyebutkan bahwa motif adalah dorongan yang membuat seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Jadi, motivasi adalah dorongan yang menimbulkan perilaku tertentu yang terarah pada pencapaian tujuan. Tindakan seseorang dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh motif yang dimilikinya.

2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai hal baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor dari dalam diri (internal) meliputi minat belajar, tujuan yang ingin dicapai, rasa percaya diri, serta kebutuhan pribadi. Sementara itu, faktor dari luar (eksternal) dapat berupa cara guru mengajar, suasana tempat belajar, hubungan dengan guru dan teman, serta dukungan dari keluarga.

Selain faktor-faktor tersebut, kepribadian guru juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang dekat dengan siswa dan mampu menghargai potensi mereka dapat membuat siswa lebih semangat untuk belajar (Rahmawati, 2021). Komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga membantu menciptakan suasana belajar yang positif dan mendorong motivasi (Habsy et al., 2024).

Kegiatan dan metode pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Misalnya, metode diskusi yang interaktif dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran (Nurrahmi, 2015). Selain itu, penggunaan teknologi dan media pembelajaran, seperti video pembelajaran, juga terbukti dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar (Sari, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa variasi dalam cara mengajar sangat penting agar siswa tetap tertarik dan termotivasi selama proses pembelajaran.

Belajar adalah kegiatan yang paling penting dalam proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana siswa menjalani proses belajar. Belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan suatu aktivitas. Selain itu, belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Pendapat lain mengatakan bahwa belajar adalah proses seseorang untuk mendapatkan hal baru yang menghasilkan perubahan perilaku berdasarkan pengalaman yang dialaminya. Karena itu, belajar menjadi bagian yang sangat penting dalam setiap jenjang pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh proses belajar yang dialami siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar sangat penting karena melalui belajar seseorang bisa memperoleh ilmu pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran, motivasi memiliki peran yang sangat penting. Motivasi adalah salah satu faktor utama yang menentukan hasil belajar siswa. Motivasi membuat siswa mau belajar dengan semangat, kreatif, dan terarah. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha menjadi lebih baik dan ingin dianggap berhasil. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi biasanya kurang bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga hasilnya kurang memuaskan. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik pula hasil yang diperoleh, begitu juga sebaliknya.

Menurut Kompri, motivasi tidak hanya memberi arah dalam belajar, tetapi juga membantu siswa memiliki pikiran yang positif saat belajar. Motivasi memberi semangat dan menjadi petunjuk dalam bertindak. Oleh karena itu, motivasi sangat penting bagi guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Sardiman, keberhasilan pembelajaran akan tercapai jika siswa memiliki motivasi yang baik. Guru sebagai pendidik juga berperan sebagai motivator yang harus mendorong siswa agar semangat belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi akan belajar dengan lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran, motivasi berperan penting karena belajar melibatkan fisik dan mental siswa. Kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dorongan dari dalam diri siswa maupun dari luar, seperti dari guru. Peran motivasi dalam pembelajaran antara lain:

1. Sebagai pendorong belajar, baik dari dalam diri siswa (motivasi internal) maupun dari luar (motivasi eksternal).
2. Memperjelas tujuan belajar, sehingga siswa tahu apa yang ingin dicapai.
3. Mengarahkan tindakan siswa, sehingga siswa tahu apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.
4. Berasal dari dalam dan luar diri siswa, misalnya dari diri sendiri atau dorongan dari guru.
5. Mendorong prestasi belajar, karena tinggi rendahnya prestasi biasanya dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar siswa.

2.3 Pengaruh motivasi belajar

Kecakapan hidup peserta didik adalah kemampuan, keterampilan, dan kesiapan yang diperlukan untuk menghadapi serta menjalani kehidupan nyata. Kecakapan ini menjadi bekal penting bagi peserta didik dalam mengatasi berbagai permasalahan kehidupan. Apabila kecakapan hidup yang dimiliki masih rendah,

peserta didik dapat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan hidupnya. Peserta didik dikatakan memiliki kecakapan hidup apabila telah menguasai kecakapan personal, sosial, intelektual, dan vokasional yang memungkinkan mereka bekerja atau berwirausaha secara mandiri sehingga mampu menjalani kehidupan dengan baik.

Kecakapan hidup peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik. Faktor internal meliputi motivasi belajar dan aktivitas belajar, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekitar, seperti pemahaman guru terhadap pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup, pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjaga keberlangsungan, serta mengarahkan kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran, motivasi memegang peranan penting karena menjadi penggerak utama yang mendorong peserta didik untuk aktif belajar sekaligus mengarahkan kegiatan belajar menuju tujuan yang jelas.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan sikap tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, lebih mandiri, mampu mempertahankan pendapat, serta senang dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Melalui proses tersebut, peserta didik memperoleh berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, belajar selalu melibatkan aktivitas, karena pada hakikatnya belajar adalah suatu proses melakukan. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung.

Aktivitas belajar di sekolah tidak hanya terbatas pada mendengarkan dan mencatat penjelasan guru, tetapi juga mencakup berbagai bentuk kegiatan seperti aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, motorik, dan mental. Ditinjau dari

aspek materi, metode, tujuan, serta perubahan perilaku yang diharapkan, kegiatan belajar dapat berupa belajar keterampilan, belajar sosial, belajar pemecahan masalah, dan belajar pengetahuan.

Perwujudan aktivitas belajar tercermin dalam perubahan pada diri peserta didik, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun perilaku. Perubahan yang diharapkan adalah perubahan ke arah positif yang mengarah pada tercapainya kecakapan yang mencakup seluruh aspek tersebut sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Kecakapan tersebut meliputi kecakapan personal, sosial, intelektual atau akademik, serta vokasional yang secara keseluruhan disebut sebagai kecakapan hidup.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula peluang untuk mencapai prestasi yang optimal.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, tujuan, rasa percaya diri, dan kebutuhan pribadi, serta faktor eksternal seperti metode mengajar guru, suasana belajar, hubungan sosial, dan dukungan keluarga. Peran guru sebagai motivator juga sangat penting, terutama melalui kepribadian yang baik, komunikasi yang efektif, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik.

Dengan demikian, motivasi belajar perlu terus ditumbuhkan dan dikembangkan agar siswa dapat belajar dengan lebih semangat, terarah, dan berprestasi. Kerja sama antara siswa, guru, dan lingkungan sekitar sangat dibutuhkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

3.2 Saran

Siswa perlu membiasakan diri belajar secara teratur dan menetapkan target yang ingin dicapai agar motivasi tetap terjaga. Guru diharapkan memberikan metode pembelajaran yang menarik serta dukungan yang membangun. Orang tua juga sebaiknya memberikan perhatian dan suasana belajar yang nyaman di rumah. Dengan kerja sama yang baik antara siswa, guru, dan orang tua, motivasi belajar dan prestasi akademik dapat meningkat secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh motivasi belajar dan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1), 12-16.
- Sholihah, Amilatus, and Riza Yonisa Kurniawan. "Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4.3 (2016).
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- SHOLIHAH, Amilatus; KURNIAWAN, Riza Yonisa. Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2016, 4.3.
- Nidawati. (2024). Penerapan motivasi dalam proses pembelajaran. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 317–326.
- Julita, I., Neviyarni, N., & Nirwana, H. (2025). Strategi meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(3), 133–139.